

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan peneliti untuk melaksanakan penelitiannya guna mendapatkan informasi dan mencapai tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan aspek-aspek perpustakaan anak berdasarkan publikasi IFLA. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan objek penelitian secara sistematis berdasarkan angka dan skor hasil perhitungan dari data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nazir dalam Nopianti (2016, hlm. 33) metode deskriptif adalah metode untuk meneliti keadaan suatu kelompok manusia, suatu objek, kondisi, dan sistem pemikiran. Bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara sistematis dan akurat, berdasarkan fakta yang diperoleh.”

Metode deskriptif dipilih untuk menganalisa dan membuat deskripsi secara faktual mengenai evaluasi pengelolaan perpustakaan anak berdasarkan *Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18 years old* yang diterbitkan oleh IFLA. Penelitian ini terbatas untuk Pustakalana *Children’s Library* dan tidak bisa digeneralisasi untuk seluruh perpustakaan anak.

#### **3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Pustakalana *Children’s Library* yang berada di Selaras *Guest House* Lantai 2 di Jalan Taman Cibeunying Selatan

Nomor 45, Desa Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat.

Peneliti memilih Pustakalana *Children's Library* karena belum *Children's Library* karena belum pernah menjadi lokasi penelitian evaluasi pengelolaan perpustakaan anak. Selain itu, Pustakalana *Children's Library* juga mengemban misi yang sejalan dengan misi perpustakaan anak yang terkandung dalam IFLA.

### 3.2.2 Populasi

Dalam melakukan penelitian, populasi berperan sangat penting terhadap permasalahan yang diteliti. Karena populasi merupakan setiap pihak yang sesuai dengan kriteria penelitian dan bertugas menjawab langsung pertanyaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang mengunjungi dan memanfaatkan layanan Pustakalana *Children's Library*. Berdasarkan data statistik perpustakaan, jumlah populasi pada tahun 2019 diketahui sebanyak 2.886 pemustaka.

### 3.2.3 Sampel

Sampel digunakan sebagai perwakilan dari populasi. Proses penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Arieska (2018, hlm. 166) menyebutkan “*simple random sampling* adalah suatu cara penentuan sampel yang setiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel dalam penelitian.” Jumlah sampel penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e^2$  : toleransi kesalahan (10%)

Perhitungan jumlah sampel dengan rumus Slovin ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{2886}{2886 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{2886}{2886 \cdot (0,01) + 1} = \frac{2886}{29,86} = 96,65$$

Sesuai hasil perhitungan, dari 2.886 pemustaka diperoleh sampel sebanyak 97 responden.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Nasution (2016, hlm. 64) “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara akurat, mengolahnya, menganalisa dan menyajikannya secara sistematis dan objektif untuk menjawab permasalahan penelitian.” Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Nopianti (2016, hlm. 34) menuliskan “kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk responden bebas mengisi sesuai dengan persepsinya.”

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, yaitu isi dari kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif pilihan jawaban yang disusun berdasarkan indikator dalam IFLA *Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18 years old*.

Untuk sistematika penilaian kuesioner digunakan skala likert sehingga data penelitian dapat dijelaskan dalam bentuk angka. Skala likert penelitian ini terdiri dari empat kategori dengan nilai satu hingga empat. Pada umumnya, skala likert memuat lima kategori namun peneliti hanya menggunakan empat kategori untuk meniadakan jawaban netral dari responden.

Tabel 3.1

Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Selanjutnya untuk membuat instrumen penelitian peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan IFLA *Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18 years old* untuk mengetahui bagaimana kesesuaian pengelolaan perpustakaan pada Pustakalana *Children's Library* dengan standar IFLA. Kisi-kisi Instrumen penelitian tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.2

## Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Nomor Pertanyaan	
Pengelolaan Perpustakaan Anak (IFLA <i>Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18 years old</i> )	Tenaga Perpustakaan	Latar Belakang Pendidikan/Pelatihan Bidang Ilmu Perpustakaan	1 dan 2	
		Perkembangan dan Psikologi Anak	3, 4 dan 5	
		Keterampilan Manajemen Perpustakaan	6, 7 dan 8	
			Budaya Anak Terkini	9 dan 10
			Keterampilan Personal	11 dan 12
		Kerjasama	Sekolah	13
			Pusat Kesehatan	14
			Organisasi Lokal	15
		Koleksi	Koleksi dalam berbagai Format dan Media	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 dan 26
			Sesuai dengan Perkembangan Semua Kelompok Usia Anak	27, 28, dan 29
			Kondisi bagus dan Terorganisasi	30 dan 31

		Topik yang Beragam dan Relevan secara Lokal	32, 33, 34, dan 35
	Layanan	<i>User Education</i>	36 dan 37
		Literasi Informasi dan Literasi Keluarga	38 dan 39
		Promosi Membaca dan Pengembangan Membaca	40, 41, dan 42
		Layanan Sirkulasi	43
		Program Budaya	44
		Kunjungan Penulis	45
		Aktivitas Kreatif	46, 47, dan 48
	Sarana dan Prasarana	Desain yang sesuai untuk anak dan anak berkebutuhan khusus	49, 50, 51, 52 dan 53
		Ruangan yang memadai	54, 55 dan 56
		Papan Tanda Nama Perpustakaan	57 dan 58
		Toilet dan <i>Nursery Room</i>	59 dan 60
		Pencahayaan	61 dan 62
	Promosi	Media	63, 64, 65, dan 66
		Tampilan dan Pameran	67

### 3.3.1 Uji Validitas

Baik tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari validitasnya. Validitas instrumen dapat ditunjukkan melalui beberapa bukti, seperti validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Menurut Yusup (2018, hlm. 18) “validitas isi berfokus pada konten dalam instrumen dan dinilai oleh ahli dalam bidangnya (*expert judgement*). Uji validitas ini dapat membantu peneliti untuk menguraikan instrumen dengan detail sehingga memudahkan penilaian.

Untuk itu peneliti melakukan uji validitas pada instrumen penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen. Aspek-aspek yang akan dinilai dikonstruksikan ke dalam instrumen dengan berdasarkan teori dalam bidang keilmuan yang diteliti.

Uji validitas dengan *expert judgement* dalam penelitian ini melakukan pengujian pada tiga aspek yakni aspek kesesuaian instrumen dengan kisi-kisi instrumen, aspek representasi pertanyaan, dan aspek penggunaan tata bahasa. Penilaian instrumen oleh *expert judgement* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3  
Penilaian oleh *Expert Judgement*

No.	Aspek	Penilaian			Saran
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Kesesuaian dengan Kisi-Kisi				
2.	Representasi Pertanyaan				
3.	Penggunaan kata/tata bahasa				

Setelah instrumen dinilai oleh *expert judgement*, peneliti melakukan revisi instrumen sesuai saran dari para ahli hingga tidak ada perbaikan kembali. Instrumen dapat dikatakan valid oleh para ahli dengan menyatakan penerimaan instrumen.

Mengikuti saran dari para ahli terdapat tujuh item soal yang mengandung bias sehingga perlu diubah dan dihilangkan dari instrumen penelitian, di antaranya adalah item nomor 2, 3, 7, 8, 12, 17 dan 58.

Selain melakukan uji validitas dengan *expert judgment*, peneliti melakukan uji validitas instrumen lagi dengan membagikan instrumen kepada 30 responden. Data yang terkumpul ditabulasi dan diuji menggunakan IBM SPSS Versi 23 dengan taraf signifikansi

sebesar 5% dan  $df = n - 2 = 30 - 2 = 28 = 0,361$ . Validitas dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi  
 $n$  : jumlah responden  
 $X_i$  : skor pada nomor pertanyaan ke-i  
 $Y_i$  : skor total responden ke-i

Hasil perhitungan dengan rumus tersebut akan menunjukkan item soal valid dan item soal yang tidak valid. Item soal valid akan digunakan dalam instrumen penelitian, sedangkan item soal tidak valid akan dihapuskan. Kriteria valid dan tidak valid dalam instrumen yaitu sebagai berikut.

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan dinilai valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pernyataan dinilai tidak valid

Tabel 3.4  
**Hasil Uji Validitas**

No. Item	$r$ hitung	$r$ Tabel	Ket.
1	0,471	0,361	VALID
2	0,367	0,361	VALID
3	0,616	0,361	VALID
4	0,450	0,361	VALID
5	0,645	0,361	VALID
6	0,229	0,361	TIDAK VALID
7	0,636	0,361	VALID
8	0,759	0,361	VALID

9	0,688	0,361	VALID
10	0,606	0,361	VALID
11	0,770	0,361	VALID
12	0,455	0,361	VALID
13	0,558	0,361	VALID
14	0,460	0,361	VALID
15	0,410	0,361	VALID
16	0,540	0,361	VALID
17	0,444	0,361	VALID
18	0,303	0,361	TIDAK VALID
19	0,266	0,361	TIDAK VALID
20	0,478	0,361	VALID
21	0,631	0,361	VALID
22	0,209	0,361	TIDAK VALID
23	0,267	0,361	TIDAK VALID
24	0,495	0,361	VALID
25	0,573	0,361	VALID
26	0,592	0,361	VALID
27	0,222	0,361	TIDAK VALID
28	0,472	0,361	VALID
29	0,524	0,361	VALID
30	0,736	0,361	VALID
31	0,233	0,361	TIDAK VALID
32	0,362	0,361	VALID
33	0,571	0,361	VALID
34	0,536	0,361	VALID
35	0,501	0,361	VALID
36	0,262	0,361	TIDAK VALID
37	0,528	0,361	VALID
38	0,567	0,361	VALID
39	0,451	0,361	VALID



40	0,519	0,361	VALID
41	0,037	0,361	TIDAK VALID
42	0,285	0,361	TIDAK VALID
43	0,464	0,361	VALID
44	0,585	0,361	VALID
45	0,655	0,361	VALID
46	0,471	0,361	VALID
47	0,257	0,361	TIDAK VALID
48	0,524	0,361	VALID
49	0,759	0,361	VALID
50	0,688	0,361	VALID
51	0,558	0,361	VALID
52	0,450	0,361	VALID
53	0,606	0,361	VALID
54	0,478	0,361	VALID
55	0,317	0,361	TIDAK VALID
56	0,253	0,361	TIDAK VALID
57	0,524	0,361	VALID
58	0,759	0,361	VALID
59	0,252	0,361	TIDAK VALID
60	0,636	0,361	VALID

Berdasarkan tabel hasil uji validitas didapatkan data bahwa dari 60 item soal, terdapat empat belas item soal yang tidak bisa digunakan dalam kuesioner sehingga item-item tersebut ditiadakan. Item yang ditiadakan diantaranya adalah nomor 6, 18, 19, 22, 23, 27, 31, 36, 41, 42, 47, 55, 56, dan 59. Untuk 46 item soal lainnya dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam kuesioner.

### 3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan keandalan dari instrumen penelitian. Penelitian ini melakukan uji

reabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena uji *Alfa Cronbach* dilakukan untuk instrumen yang mempunyai jawaban benar lebih dari satu seperti instrumen berbentuk angket. Rumus *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut.

$$r_{ac} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S^2 \text{ butir}}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{ac}$  : reliabilitas  
 $K$  : banyak item pertanyaan  
 $\sum S^2 \text{ butir}$  : jumlah varian item pertanyaan  
 $S_t^2$  : jumlah total varian

Sumber: Arikunto (2013)

Menurut Wiratna Sujarweni (2014) kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha  $> 0,6$ . Sebaliknya jika nilai Cronbach alpha  $< 0,6$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Berikut ialah hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan IBM SPSS Versi 23. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5

#### Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	46

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan jika peneliti telah mendapatkan data penelitian melalui kuesioner. Sugiyono dalam Medina (2016, hlm. 4) menyebutkan bahwa “statistik deskriptif merupakan statistik yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menjelaskan, atau menggambarkan data yang telah diperoleh apa adanya.”

Dengan teknik statistik deskriptif, peneliti memaparkan jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner ke dalam bentuk tabel dan melakukan penilaian terhadap data penelitian tersebut. Penilaian dilakukan dengan mengakumulasi, menyusun secara sistematis dan melakukan tabulasi data penelitian. Kemudian hasil analisis ditampilkan dalam bentuk presentase angka dan dideskripsikan dalam bentuk uraian. Pendeskripsian data hasil jawaban responden dilakukan dengan mencari nilai indeks minimum, nilai indeks maksimum, interval dan menghitung persentase jawaban dari responden.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai indeks minimum adalah sebagai berikut:

Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x  
Jumlah Responden.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai indeks maksimum adalah sebagai berikut:

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x Jumlah Pernyataan x  
Jumlah Responden.

Rumus yang digunakan untuk mencari jarak interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Jarak Interval} = \frac{(\text{Nilai Indeks Maksimum} - \text{Nilai Indeks Minimum})}{\text{Jumlah Jenjang}}$$

Adapun rumus untuk menghitung persentase jawaban dari responden ialah:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  : persentase

$f$  : frekuensi jawaban yang diperoleh

$n$  : jumlah responden

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut peneliti melakukan penafsiran data ke dalam skala kualitatif yakni Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Selain itu hasil perhitungan akan digambarkan dengan grafik garis.

Penafsiran presentase ke dalam skala kualitatif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6  
Penafsiran Presentase

<b>Presentase</b>	<b>Penafsiran</b>
81 - 100%	Sangat Baik
61 – 80%	Baik
41 – 60%	Cukup
21 – 40%	Kurang
0 – 40%	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2013)